

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan bagian penting dari kehidupan yang sekaligus membedakan manusia dengan makhluk lainnya.¹ Anak usia dini adalah sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan dengan pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya. Anak usia dini berada pada rentang 0-6 (*Golden Age*) tahun, pada masa ini proses pertumbuhan dan perkembangan dalam berbagai aspek sedang mengalami masa yang cepat dalam rentang perkembangan manusia.

Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada peletak dasar kearah pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik halus dan kasar), kecerdasan (daya pikir, daya, cipta, kecerdasan emosi, kecerdasan spiritual), sosial emosional (sikap dan perilaku serta beragama), bahasa dan komunikasi, sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini.²

Tujuan dari pendidikan anak usia dini yaitu agar anak memperoleh rangsangan-rangsangan intelektual, sosial, dan emosional sesuai dengan tingkat usianya. Masitoh (2005:1) mengungkapkan bahwa Pendidikan di Taman Kanak-Kanak merupakan salah satu bentuk pendidikan anak usia

¹ Yosi Winarti, “*Mengembangkan Bahasa Anak Melalui Metode Bernyanyi Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Islam Bunga Mayang Palapa Bandar Lampung Tahun Ajaran 2019*” (Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan, Lampung, 2019), h. 1

² Ibid, hal. 1

dini yang memiliki peranan sangat penting untuk mengembangkan kepribadian anak serta mempersiapkan mereka memasuki ke jenjang pendidikan selanjutnya. Pendidikan di Taman Kank-kanak merupakan jembatan antara lingkungan keluarga dengan masyarakat yang lebih luas yaitu sekolah Dasar dan lingkungan lainnya.³

Dari paparan diatas, penulis menyimpulkan bahwa anak usia dini adalah anak yang berusia 0-6 tahun yang dalam tahap perkembangan pesat sehingga apa yang dilihat dan didengarkan maka akan mudah ditiru oleh anak usia dini. Bahasa merupakan alat komunikasi yang sangat penting, karena selain berfungsi sebagai alat untuk menyatakan pikiran dan perasaan sebagai alat memahami perasaan dan pikiran orang lain. Pendidikan anak dapat dilaksanakan dipendidikan formal, non formal, dan informal. Sedangkan penulis disini membatasi penelitian tentang anak usia dini yang berada di pendidikan formal yaitu Taman Kanak-Kanak. Pendidikan anak usia dini adalah investasi bagi keluarga dan bangsa, karena pendidikan anak usia dini membentuk anak Indonesiayang berkualitas.

Bahasa pada hakikatnya adalah ekspresi teratur dari pikiran perasaan manusia, dengan menggunakan suara sebagai alatnya. Bahasa merupakan struktur dan makna yang bebas dari penggunaannya, dan mengandung makna yang bisa dipahami, kemampuan berasal dari kata mampu yang berarti mampu, mampu melakukan sesuatu. Kemampuan bahasa adalah emosi orang melalui kemampuan, kemampuan bahasa, kemampuan pikiran, dan

³ Suparjo, “*Upaya Meningkatkan Keterampilan Bahasa Lisan Melalui Metode Bernyanyi Pada Anak Kelompok B TK Pertiwi II Plumbungan Kecamatan Karang Malang Kabupaten Sragen*” (Jurnal Publikasi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014), hal. 1

suara yang arbitner, dan digunakan untuk berkolaborasi, berinteraksi dan mengidentifikasi dalam percakapan yang baik⁴

Kemampuan berkomunikasi menggunakan bahasa merupakan hal yang sangat penting dalam perkembangan seorang anak. Salah satu kemampuan anak yang sedang berkembang adalah kemampuan bahasa. Bahasa adalah alat untuk berpikir, mengekspresikan diri dan berkomunikasi. Keterampilan bahasa juga penting dalam rangka pembentukan konsep informasi dan pemecahan masalah. Melalui bahasa pula kita dapat memahami komunikasi pikiran dan perasaan.⁵

Anak usia dini pada umumnya sangat senang bernyanyi atau diajak bernyanyi, bahkan kegiatan awal anak masuk TK pun lebih banyak dilakukan bernyanyi bersama-sama, apabila dalam megembangkan bahasa anak terutama untuk keterampilan berbahasa menggunakan metode “bernyanyi”, karena di sisi lain musik juga dikatakan bahasa nada, bahasa gerak dan bahasa rasa. Metode bernyanyi dapat membantu anak mengembangkan dirinya melalui ungkapan pribadi (self expression) dengan baik. Hal ini berarti dengan musik atau bernyanyi akan dapat meningkatkan kreatifitas anak usia TK dengan sendirinya juga akan dapat meningkatkan keterampilan bahasa anak.

⁴ Ferid Helmi Setyawan, “Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini melalui Model Pembelajaran Audio Visual Berbasis Android”. Jurnal PG-PAUD Trunojoyo, Vol. 3, No. 2 (Oktober, 2016), Hal 95

⁵ Rizqy Amalia Putri, “Pengembangan Kemampuan Bahasa Indonesia Melalui Metode Bernyanyi Pada Kelompok A Di Raudlatul Athfal Tarbiyatul Huda Kemuningsari Kidul Jenggawah Jember Thaun Pelajaran 2021/2022” Skripsi UIN Kiai Haji Achmad Siddiq, Jember, 2021), h. 3

Setyoadi Purwanto (dalam Fadillah) bernyanyi merupakan mengeluarkan suara dengan syair-syair yang dilagukan. Mengelola kelas dengan bernyanyi berarti menciptakan dan mengelola pembelajaran dengan menggunakan syair-syair yang dilagukan. Biasanya syair-syair tersebut disesuaikan dengan materi-materi yang dilagukan. Bernyanyi membuat suasana belajar menjadi riang dan bergairah sehingga perkembangan anak dapat distimulasi secara lebih optimal.⁶

Dari paparan di atas maka penulis menyimpulkan bahwa metode bernyanyi adalah suatu metode yang sangat penting, karena dengan metode bernyanyi dapat membatu anak mampu mengekspresikan perasaannya, menumbuhkan rasa gembira, kreatifitas dan dapat menambah penbendaharaan kata pada anak, anak akan lebih mudah mengingat apa yang telah disampaikan guru.

Pada hakikatnya anak usia TK diwajibkan bisa berbahasa meskipun sedikit demi sedikit, hal ini bertujuan agar tidak kesulitan ketika berada pada jenjang yang lebih tinggi. Menumbuhkan minat berbahasa dengan benar pada anak usia TK tidaklah mudah. Anak belum bisa membedakan huruf, sebagian besar anak juga belum bisa menghafal dengan kata yang mereka ucapkan. akan tetapi minat berbahasa anak harus tetap ditumbuhkan saat disekolah. Perkembangan bahasa sebagai salah satu dari kemampuan dasar yang harus dimiliki anak, terdiri dari beberapa tahapan sesuai dengan usia dan karakteristik perkembangannya. Perkembangan adalah salah satu

⁶ Yusrina Hashilah, “*Meningkatkan Kosa Kata Anak Usia Dini Melalui Metode Bernyanyi Di Kelompok B Di TK Khasanah Kid’s School Kota Sepang Raya Bandar Lampung*”, (Skripsi Universitas Islam Negeri (UIN) raden Intan Lampung, 2019), hal. 4

perubahan yang berlangsung seumur hidup dan dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berinteraksi seperti biologis, kognitif, sosio-emosional. Dengan bahasa anak dapat mengkomunikasikan maksud, tujuan, pemikiran, maupun perasaannya pada orang lain.

TK Islam Terpadu Multazam merupakan lembaga pendidikan anak usia dini yang menggunakan metode bernyanyi di saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Salah satu cara yang dapat digunakan dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak yaitu dengan metode bernyanyi. Metode bernyanyi adalah salah satu metode yang sudah diterapkan di TK Islam Terpadu Multazam Kabupaten Pamekasan untuk mengembangkan kemampuan bahasa anak. Dalam pembelajaran dengan metode bernyanyi pendidik atau guru TK Islam Terpadu Multazam Kabupaten Pamekasan biasa menciptakan pembelajaran dengan menggunakan syair yang dilagukan atau lagu anak-anak dan sesuai dengan materi yang diajarkan, misalnya pada hari tersebut materinya terdapat tema keluarga maka pendidik memberikan lagu tentang keluarga seperti lagu "satu-satu aku sayang ibu". Dengan metode bernyanyi tersebut dapat mengembangkan bahasa anak usia dini. Di TK Islam Multazam dalam mengembangkan bahasa anak usia dini, pendidik atau guru juga menerapkan bernyanyi sambil belajar atau belajar sambil bernyanyi yang diiringi gerak dan lagu permainan. Karena anak usia TK sangat senang bernyanyi atau diajak bernyanyi, bahkan dalam kegiatan pembelajaran banyak melakukan kegiatan bernyanyi bersama-sama. Misalnya lagu yang dipilih yaitu lagu yang mudah didengar oleh anak, iramanya yang menarik perhatian anak,

menggunakan kata-kata yang diulang, memilih nada lagu yang familiar dikalangan anak dan lagu yang dipilih berhubungan dengan dunia anak. Kegiatan tersebut sudah dilakukan guru dan anak usia dini dalam kegiatan sehari-hari.

Dalam kegiatan pembelajaran pada anak usia dini bernyanyi merupakan kegiatan yang harus ada di setiap kegiatan pembelajaran, bahkan bernyanyi seolah - olah menjadi kegiatan yang wajib di lakukan setiap hari.⁷ Dengan bernyanyi anak dapat mencerna kata-kata yang ada dalam lirik lagu dan dapat mengucapkannya. Selain daya ingat anak kuat untuk mengingat lirik-lirik lagu, anak juga mampu berfikir kritis. Sambil bernyanyi anak dapat bergaya sesuka hatinya dan mengucapkan kata-kata yang dia suka dalam lagu yang dinyanyikan.⁸ Bernyanyi dapat menciptakan suasana belajar menjadi riang dan bergairah sehingga perkembangan anak dapat terstimulasi secara lebih optimal karena pada prinsipnya tugas lembaga PAUD/TK untuk mengembangkan seluruh aspek dalam diri anak meliputi fisik motorik, sosial emosional, intelektual, bahasa dan seni, serta moral dan agama.⁹

Berdasarkan uraian diatas, maka membuat penulis tertarik untuk mengangkat judul penelitian tentang “Implementasi Metode Bernyanyi

⁷ Suryaningsih, “Pengaruh Metode Bernyanyi Dalam Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Di Lembaga Paud Melati II Madiun Tahun Ajaran 2015/2016” (Jurnal Seminar Nasional Pendidikan Uns & Ispi Jawa Tengah 2015, Surakarta, 21 November 2015), hal. 134

⁸ Maya Sari, “Pengaruh Penerapan Metode Bernyanyi Terhadap Kemampuan Bahasa Anak Di Pendidikan Anak Usia Dini Raudhatul Jannah Pekanbaru” (Skripsi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2019), hal. 4

⁹ Setyoadi Purwanto, *Pengembangan Lagu Dan Model Sebagai Media Pendidikan Karakter Bagi Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Tesis Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2011), 2-3.

Dalam Mengembangkan Bahasa Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Islam Terpadu Multazam Kabupaten Pamekasan”.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana Implementasi Metode Bernyanyi Dalam Mengembangkan Bahasa Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Islam Terpadu Multazam Kabupaten Pamekasan?
2. Apa Saja Faktor Penghambat dan Faktor Pendukung Implementasi Metode Bernyanyi Dalam Mengembangkan Bahasa Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Islam Terpadu Multazam Kabupaten Pamekasan?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mendeskripsikan Proses Implementasi Metode Bernyanyi Dalam Mengembangkan Bahasa Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Islam Terpadu Multazam Kabupaten Pamekasan.
2. Untuk Mengetahui Faktor Penghambat dan Pendukung Implementasi Metode Bernyanyi Dalam Mengembangkan Bahasa Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Islam Terpadu Multazam Kabupaten Pamekasan.

D. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Kegunaan penelitian secara teoritis ini secara umum ialah diharapkan dapat menambah informasi penguasaan penggunaan bernyanyi bagi guru Di TK Islam Terpadu Multazam Kabupaten Pamekasan dan sebagai acuan teoritis kepada pihak yang berkompeten dalam penelitian pengenalan bernyanyi anak usia dini.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk memotivasi guru agar mengoptimalkan penerapan bernyanyi pada anak usia dini dan dapat dijadikan sebagai masukan untuk meningkatkan proses pembelajaran di kelas.

b. Bagi Anak Usia Dini

Dapat menstimulasi perkembangan bahasa anak sesuai tingkat perkembangannya dan siswa merasa senang dalam kegiatan bernyanyi dan dapat dijadikan pemicu seperti motivasi belajar, sehingga hasil belajar dan kemampuan berbahasa anak meningkat.

c. Bagi Peneliti

Yaitu penelitian ini lebih mudah dalam menyampaikan pelajaran karena anak-anak lebih senang dalam bernyanyi dan lebih semangat mengikuti proses belajar mengajar.

d. Bagi Peneliti Berikutnya

Dengan penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti, penulis, dan juga pembaca mengenai mengembangkan bahasa anak melalui metode bernyanyi pada anak usia 5-6 Tahun.

e. Bagi Sekolah

Penelitian diharapkan memberi dampak positif terhadap cara guru dalam penerapan bernyanyi pada anak usia dini Di TK Islam Terpadu Multazam

Kabupaten Pamekasan, agar guru memiliki kreativitas dalam menerapkan metode bernyanyi.

E. Defini Istilah

1. Metode Bernyanyi

Metode bernyanyi merupakan pembelajaran yang menggunakan nyanyian sebagai wahana belajar anak. Guru tidak akan dapat mengajar dengan baik apabila ia tidak menguasai metode secara tepat (Anwar, 2008)

2. Perkembangan Bahasa

Perkembangan bahasa anak usia dini adalah salah satu aspek dari tahapan perkembangan anak yang diekspresikan melalui pemikiran anak dengan menggunakan kata-kata yang menandai meningkatnya kemampuan dan kreativitas anak sesuai dengan tahap perkembangannya. Pengembangan kemampuan berbahasa bagi anak usia dini bertujuan agar anak mampu berkomunikasi dengan lingkungannya.

3. Anak Usia Dini

Anak usia dini adalah anak dengan rentang usia 0 – 6 tahun, dimana di usia tersebut merupakan usia keemasan (golden age) karena pada masa tersebut anak mudah menyerap apa yang ia lihat, dengar dan rasakan, sehingga perlu diberikan stimulus / rangsangan agar anak dapat berkembang dengan baik.

F. Kajian Penelitian Terdahulu

1. Ambar Citra Ayu Nawangsih Irawan 2018, Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbicara Dengan Metode Bernyanyi Pada Anak Kelompok A Di RA Jauharah Pasar 3 B Mabar Hilir Medan

Skripsi yang disusun oleh Ambar Citra Ayu Nawangsih Irawan Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara Medan, yang berjudul Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbicara Dengan Metode Bernyanyi Pada Anak Kelompok A Di RA Jauharah Pasar 3 B Mabar Hilir Medan. Tujuan dari penelitian ini untuk meningkatkan keterampilan berbicara anak dan meningkatkan kreatifitas berbicara anak. Dimana sekolah tersebut termasuk salah satu lembaga pendidikan yang berupaya penuh untuk menciptakan peserta didik yang dapat meningkatkan kreatifitas berbicara serta keterampilan berbicara. Jenis penelitian atau metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Pengumpulan data atau hasil temuan penelitian dilakukan dengan observasi dan dokumentasi. Sedangkan analisis datanya menggunakan data kualitatif dan data kuantitatif. Sumber datanya yaitu guru, anak dan guru pendamping. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa keterampilan berbicara anak kelompok A RA Jauharah Pasar 3 B Mabar Hilir Medan masih sangat rendah, anak kesulitan berbicara secara jelas, yaitu ketika anak harus mengucapkan bunyi huruf dan menunjukkan kambing dari bunyi huruf, dalam bertanya jawab, bercakap-cakap, dalam mengemukakan pendapat dan kesulitan mengeja. Melalui metode bernyanyi dapat membantu anak mengembangkan dirinya melalui ungkapan pribadi dengan baik. Dalam hal ini dapat dikatakan dengan benyanyi dapat meningkatkan kreatifitas anak usia TK dan dapat juga dengan sendirinya meningkatkan keterampilan berbicara anak. Lagu yang dipilih sebaiknya mudah didengar oleh anak, iramanya yang menarik

perhatian anak, menggunakan kata-kata yang diulang-ulang, memilih nada lagu yang familiar dikalangan anak dan lagu yang dipilih berhubungan dengan dunia anak. Persamaan dari penelitian ini sama sama menggunakan metode bernyanyi dengan subjek penelitiannya yaitu anak didik. Sedangkan perbedaannya antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang ialah, penelitian terdahulu Menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) serta Variabel X nya yaitu meningkatkan keterampilan berbicara sedangkan penelitian yang sekarang menggunakan Kualitatif Deskriptif serta variabel X nya itu mengembangkan bahasa anak

2. Maya Sari 2019 Pengaruh Penerapan Metode Bernyanyi Terhadap Kemampuan Bahasa Anak di Pendidikan Anak Usia Dini Raudhatul Jannah Pekanbaru

Skripsi yang disusun oleh Maya Sari Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru yang berjudul Pengaruh Penerapan Metode Bernyanyi Terhadap Kemampuan Bahasa Anak Di Pendidikan Anak Usia Dini Raudhatul Jannah Pekanbaru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Penerapan Metode Bernyanyi Terhadap Kemampuan Bahasa Pada Anak di Pendidikan Anak Usia Dini Raudhatul Jannah Pekanbaru. Dimana bahwasannya bahwa penerapan metode bernyanyi terhadap kemampuan bahasa anak memiliki keterkaitan antara satu dengan yang lain, sehingga dalam judul skripsi Maya Sari akan dipaparkan mengenai pengaruh penerapan metode bernyanyi terhadap kemampuan bahasa anak usia dini. Metode atau jenis penelitian yang digunakan adalah

penelitian kuantitatif eksperimen. Pengumpulan data atau hasil temuan penelitian dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan analisis datanya menggunakan metode statistik Independent Sample T-test yaitu dengan skala bertingkat/skala penilaian. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa guru dalam menggunakan lagu-lagu belum sesuai dengan tema-tema yang akan disampaikan pada saat proses pembelajaran. Guru kelas menerapkan metode pembelajaran dengan bernyanyi sesuai dengan tema yang akan di sampaikan pada hari itu sehingga proses kegiatan pembelajaran dapat berjalan secara efektif sesuai dengan tema dan tahap perencanaan pembelajaran yang sudah guru rancang. Tujuannya yaitu: 1. Agar proses pembelajaran terarah sesuai dengan tema yang telah dipelajari 2. Agar proses pembelajaran pada hari itu yang telah dicapai sesuai tahap perkembangan anak 3. Metode bernyanyi yang telah dipergunakan guru telah memperkaya pembendaharaan lagu anak-anak yang sesuai dengan tema pembelajaran pada hari itu. Persamaan dari penelitian ini menerapkan metode bernyanyi dan subjek penelitiannya sama sama menggunakan guru dan anak TK. Sedangkan perbedaannya antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang ialah, penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian kuantitatif eskperimen sedangkan penelitian yang sekarang menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif.

3. Elsa Dwi Riana 2019 Efektivitas Penggunaan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak Nurul Huda Desa Suka Maju Kabupaten Muaro Jambi

Skripsi yang disusun oleh Elsa Dwi Riana Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Negeri Sulthan Thaha Safiudin Jambi yang berjudul Efektivitas Penggunaan Metode Bernyati Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak Nurul Huda Desa Suka Maju Kabupaten Muaro Jambi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah Metode bernyanyi dapat meningkatkan kemampuan berbahasa bagi anak usia dini. Dimana sekolah tersebut termasuk salah satu lembaga pendidikan yang berupaya penuh untuk menciptakan peserta didik yang dapat meningkatkan berbahasanya. Jenis atau metode penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan dengan PTK (Penelitian Tindakan Kelas). Pengumpulan data atau hasil temuan penelitian dilakukan dengan metode wawancara, observasi, dokumentasi dan definisi konseptuan. Sedangkan analisis datanya menggunakan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi/kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa dengan metode bernyanyi kemampuan mengenal bahasa anak pada peserta didik dapat meningkat dengan baik apabila dalam setiap pembelajaran menggunakan metode yang bervariasi dan juga melalui kegiatan pengembangan yang menarik, sebagai salah satu alternatif, yaitu melalui lagu atau nyanyian dapat meningkatkan kemampuan berbahasa anak. Persamaan dari penelitian ini adalah sama sama membahas metode bernyanyi dalam mengembangkan bahasa anak usia dini dan subjek penelitiannya menggunakan guru dan anak yang berusia 5-6 tahun. Sedangkan perbedaannya antara penelitian terdahulu dengan penelitian

yang sekarang ialah, penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian PTK (Penelitian Tindakan Kelas) sedangkan penelitian yang sekarang menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif.

